

ANALISIS *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA
PT. *EASTERN PEARL FLOUR MILLS* MAKASSAR

Uswatun Khasanah
Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Email : Uswatun1212@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Total quality management* terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan bagian produksi PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar yang berjumlah 143 karyawan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 karyawan dari total keseluruhan karyawan bagian produksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner/angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, analisis korelasi *product moment*, dan Uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan pada persamaan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 4,024 + 0,378X$, dimana setiap penambahan satu nilai *Total quality management* maka nilai produktivitas kerja bertambah sebesar 0,378. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa *Total quality management* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar. Dari hasil analisis koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,531 = 53,1$ persen. Hal ini dapat ditafsirkan *Total quality management* memiliki kontribusi sebesar 53,1 persen terhadap produktivitas kerja dan 46,9 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain *Total quality management*. Dengan demikian hipotesis dinyatakan diterima.

Kata kunci : *Total Quality Management* dan Produktivitas Kerja

ABSTRACT

This research aimed at finding out the effect of application of Total Quality Management on the work productivity of production staff at PT Eastern Pearl Flour Mills Makassar. The variable of this research was Total quality management (X) and work productivity (Y). The population was all staff in the production department amount to 143 person. The sample of this research was 58 staff from all the production staff. The data were collected through questionnaire and documentation. The data were then analyzed using simple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, product moment correlation analysis, and Ttable test. The result of this research showed that on the equation of simple Linear regression analysis the equation $Y = 4,024 + 0,378X$ was obtained, in which every addition to one total quality management value, the work productivity value increases by 0,378. The significant value was $0,000 < 0,05$ therefore it can be concluded that the Total quality management significantly affected the productivity work of the production staff at PT Eastern Pearl Flour Mills Makassar. From result of the coefficient of determination analysis (*R Square*) it was obtained a coefficient of detennination analysis in the amount of $0,531 = 53,1$ percent. This can be interpreted that total quality management had a contribution of 53.1 percent to work productivity; while 46.9 percent were influenced by the other factors other than Total quality management. Therefore the hypothesis was accepted.

Keywords: Total Quality Management and Work Productivity

A. Pendahuluan

Dalam era perdagangan bebas perusahaan harus mampu menghadapi ketatnya tantangan persaingan global, perkembangan teknologi yang cepat dan kondisi dinamis lainnya yang pada akhirnya menuntut perusahaan untuk menjadi badan usaha berkarakteristik perusahaan kelas dunia. Agar perusahaan memiliki daya saing yang tinggi dalam skala global, maka perusahaan tersebut harus mampu melakukan pekerjaan secara lebih baik, efektif dan efisien dalam menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi dan dengan harga yang bersaing. Untuk menghasilkan barang dan jasa yang bersaing, pada masa mendatang bukan lagi mengandalkan keunggulan komparatif saja tetapi harus meningkatkan keunggulan kompetitif. Pengelolaan sumber daya alam akan memiliki keunggulan kompetitif jika sumber daya manusia memiliki potensi yang tinggi untuk mengelolanya. Untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang telah digariskan, perusahaan tersebut harus didukung oleh suatu sistem manajemen yang handal. Manajemen badan usaha harus melakukan perubahan (transformasi) dari paradigma manajemen tradisional menuju paradigma *Total Quality Management*.

Menurut Tjiptono & Diana, (2003:328): *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus terhadap produk barang dan jasa, sumber daya manusia, proses dan lingkungannya, baik yang didorong oleh kekuatan eksternal maupun internal organisasi. *Total Quality Management* berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi, dalam hal ini karyawan. Dengan demikian *Total Quality Management* membuat karyawan untuk lebih bertanggung jawab dalam mengontrol kualitas dan menghentikan produksinya ketika terjadi masalah dalam pabrik serta mendorong mereka untuk mengidentifikasi berbagai cara untuk memperbaiki kualitas produk dan proses. Dengan diterapkannya teknik *Total Quality Management* dapat membantu meningkatkan kepuasan konsumen, kepuasan karyawan dan produktivitas, sehingga karyawan dapat lebih terpacu di dalam mengidentifikasi cara untuk meningkatkan proses pemanufakturan serta mampu untuk mengurangi kerusakan dan memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif. Tanpa adanya

produktivitas kerja karyawan sebagai pelaku utama dalam kegiatan produksi, hal tersebut mustahil dapat tercapai. Salah satu manfaat diterapkannya TQM bagi perusahaan adalah adanya peningkatan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja diartikan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok orang untuk menghasilkan barang atau jasa. Tujuan utama dari peningkatan produktivitas kerja adalah agar karyawan baik ditingkat bawah maupun ditingkat atas mampu menjadi karyawan yang efisien, efektif dan produktif.

Produktivitas kerja akan terwujud jika para karyawan mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang menjadi tanggungjawabnya masing-masing. Faktor penting dalam keberhasilan produktivitas kerja karyawan suatu perusahaan adalah kemampuan tenaga kerja terampil dan memiliki semangat kerja tinggi, sehingga dapat diharapkan suatu hasil kerja memuaskan (Gomes, 2001:160).

PT. *Eastern pearl flour mills* Makassar merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang pengelolaan gandum yaitu pengelolaan berupa produk tepung terigu. Produk utama PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar ada empat merek terigu yaitu merek **Gunung**, **Kompas**, **Gerbang** dan **Gatokaca**. PT.

Eastern Pearl Flour Mills Makassar memiliki kapasitas penggilingan gandum 2800 M ton per hari yang menghasilkan tepung industri berkualitas, sudah menjadi tuntutan yang mutlak bagi PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar dalam proses produksinya melibatkan banyak tenaga kerja.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan peneliti terlihat bahwa hasil produksi PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar bersifat fluktuatif, hal ini terlihat bahwa untuk tahun 2016 memiliki input TQM sebesar 78 persen dengan ketercapaian hasil produksi untuk semester I sebesar 96 persen dan semester II sebesar 101 persen. Sedangkan untuk tahun 2017 memiliki input TQM sebesar 80 persen dengan ketercapaian hasil produksi untuk semester I sebesar 98 persen dan semester II sebesar 95 persen. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil produksi dilihat pada semester I untuk tahun 2016 memiliki input TQM sebesar 78 persen dengan ketercapaian hasil produksi sebesar 96 persen sedangkan untuk tahun 2017 memiliki input TQM sebesar 80 persen dengan ketercapaian hasil produksi sebesar 98 persen. Kemudian pada semester II mengalami penurunan hasil produksi dilihat untuk tahun 2016 memiliki input TQM sebesar 78 persen dengan ketercapaian hasil produksi sebesar 101 persen sedangkan

untuk tahun 2017 memiliki input TQM sebesar 80 persen ketercapaian hasil produksi sebesar 95 persen.

Dari data diatas menunjukkan adanya masalah penurunan produktivitas yang terjadi pada PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar dari tahun 2016 ke tahun 2017, dilihat pada semester II untuk tahun 2016 dengan input TQM sebesar 78 persen memiliki ketercapaian hasil produksi sebesar 101 persen sedangkan untuk tahun 2017 dengan input TQM sebesar 80 persen memiliki ketercapaian hasil produksi hanya sebesar 95 persen. Penerapan *Total Quality Management* dalam suatu organisasi dapat memberikan beberapa manfaat, salah satunya dapat meningkatkan produktivitas serta daya saing perusahaan dengan melakukan perbaikan kualitas secara terus menerus. (Tjiptono Fandy & Diana 2003:125).

Berdasarkan teori diatas menjelaskan bahwa dengan peningkatan TQM maka dapat meningkatkan produktivitas, hal ini berbanding terbalik dengan yang terjadi pada PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar, karena dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan tingkat produktivitas. Berdasarkan hal inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Total Quality Management*

terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar".

B. Kajian Teori

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan (2011:10), "Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan".

2. Total Quality Management

Menurut Hansen & Mowen, (2009:17) bahwa "*Total Quality Management* adalah suatu perbaikan berkelanjutan yang mana hal ini adalah sesuatu yang mendasar sifatnya bagi pengembangan proses manufaktur yang sempurna. Memproduksi produk dan pengurangan pemborosan yang sesuai dengan standar merupakan dua tujuan umum perusahaan". Menurut Tjiptono & Diana (2003:15) Unsur-unsur *Total Quality Management* sebagai berikut obsesi terhadap kualitas, perbaikan mutu secara berkesinambungan, kerja sama tim (*teamwork*), kesatuan tujuan, kebebasan yang terkendali, pendidikan dan pelatihan, adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

3. Produktivitas Kerja

Menurut Hasibuan (2011:94), “Produktivitas kerja adalah perbandingan antara output dengan input, dimana outputnya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjanya yang lebih baik”. Menurut Simamora (2004: 612) faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu.

C. Metode Penelitian

Objek penelitian adalah PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar dengan menjadikan karyawan bagian produksi sebagai populasi dan sampel penelitian. Variabel penelitian adalah *Total Quality Management* dan produktivitas kerja karyawan. Data penelitian akan dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data kuisioner. Setelah data terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis data, yaitu, analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, korelasi product moment, dan koefisien determinasi sehingga diharapkan dapat diambil kesimpulan dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TQM berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa dengan adanya *Total quality management* maka diharapkan dapat memberikan improvisasi pada kinerja karyawan. Selain itu kinerja yang baik bisa dikatakan dapat menekan biaya agar lebih ekonomis, karena dengan tujuan *Total quality management* yang terus menerus mengasah kualitas tersebut dapat mencegah banyaknya kecacatan, penghilangan kerugian antara pelanggan, pemasok atau karyawan pada PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar. Hasil menunjukkan persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 4,024 + 0,378 X$, yang berarti setiap penambahan satu satuan nilai *Total quality management* maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,378 satuan. Hasil korelasi *product moment* (r) diperoleh sebesar 0,729 atau sebesar 7,29% menunjukkan hubungan antara TQM dengan Produktivitas kerja dalam kategori kuat. *Total quality management* merupakan suatu pendekatan manajemen dalam perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan atas pelayanan dan produk yang mereka dapatkan. Hal tersebut dapat berjalan jika seluruh sumber daya manusia pada perusahaan ikut berpartisipasi dalam

melaksanakan *Total quality management*. Adapun konsep dari penerapan *Total quality management* yang bertujuan untuk melakukan perbaikan terus menerus dalam rangka mewujudkan kepuasan pelanggan dengan keikutsertaan seluruh sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh *Total quality management* terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa, diduga *Total quality management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar diterima.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Analisis *Total quality management* terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana *Total quality management* terhadap produktivitas kerja diperoleh konsta (a) sebesar 4,024 dan koefisien

regresi sebesar (b) 0,378. Menunjukkan ketika *Total quality management* mengalami peningkatan satu satuan, maka produktivitas kerja juga akan mengalami peningkatan satu satuan sebesar 0,378 satuan.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis, *Total quality management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa “diduga *Total quality management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar”.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Gomes, F.C. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, H.Malayu, S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIEYKPN
- Tjiptono Fandy & Diana Anastasia. 2003. *Total Quality Management*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset

